

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengkajian dan analisis pada kasus yang dikelola penulis dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus yang ditemukan. Dalam asuhan keperawatan yang dilakukan penulis selama 4 hari dimulai pada tanggal 08 - 11 Mei 2024, penulis menerapkan intervensi mobilisasi dini sebagai salah satu tindakan non farmakologis untuk mempercepat proses penyembuhan luka. Mobilisasi dini dilakukan secara bertahap dan dilakukan setelah 6 jam post operasi. Hasil analisis yang didapatkan setelah dilakukan mobilisasi dini pada pasien dapat disimpulkan bahwa penerapan mobilisasi dini dapat mempercepat proses penyembuhan luka dibuktikan dengan kondisi luka pasien yang tampak bagus, tidak terdapat rembesan, dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi (kemerahan, bengkak, panas, nyeri) dengan skor skala REEDA pada pasien yaitu 0 yang artinya penyembuhan luka baik (*good wound healing*).

B. Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber perbandingan dalam melakukan penelitian terkait pemberian asuhan keperawatan pasien post operasi sectio caesarea. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan edukasi mobilisasi dini sebelum pasien dilakukan tindakan pembedahan sehingga penerapan mobilisasi dini dapat lebih optimal.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan dengan menerapkan intervensi mobilisasi dini pada pasien post operasi, serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penatalaksanaan asuhan keperawatan ini dapat digunakan untuk menambah wawasan yang luas dan pengetahuan bagi peserta didik dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya di lingkup/bidang keperawatan.